

PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DI UMKM

Sofyan Anshori¹, Diah Iskandar²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Jakarta, Indonesia

E-mail: sofyan.anshori@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Komunikasi pemasaran terpadu; Keberlanjutan Bisnis

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah UKM yang ada di kelurahan Kembangan Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra diantaranya adalah minimnya pemahaman pengurus UKM tentang akuntansi. Pengurus UKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu, pengurus UKM juga belum diberikan pelatihan secara langsung terkait bagaimana mengelola keuangan usaha sehingga dapat meningkatkan penjualan. Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah pemberian pelatihan bagi pengurus UKM dalam hal mengelola keuangan usaha dengan benar menggunakan akuntansi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi pengurus UKM di kelurahan Kembangan Selatan agar dapat melakukan pengelolaan keuangan sehingga usaha mereka dapat berkembang. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah pengurus UKM mampu memahami cara melakukan pengelolaan keuangan usaha dengan baik dan benar melalui pencatatan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya.

ABSTRACT

Keywords:

Integrated marketing communications; Business Continuity

The partners for this service activity are UKM in the Kembangan Selatan sub-district. The main problem faced by partners is the lack of understanding of SME administrators about accounting. UKM managers generally only keep simple records of income and expenses. There are even some who don't record at all. Apart from that, UKM administrators have not been given direct training regarding how to manage business finances so they can increase sales. The solution needed for this problem is to provide training for SME managers in managing business finances properly using accounting.

This service activity aims to educate UKM administrators in the Kembangan Selatan sub-district so that they can carry out financial management so that their businesses can develop. The output of this service activity is that UKM administrators are able to understand how to manage business finances properly and correctly through financial recording so that they can improve the financial performance of their business.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UKM, antara lain: (1) UKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UKM dapat menghitung pajak, dan (6) UKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Fatwitawati, 2018).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UKM akan menjadi lebih baik sehingga UKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah pengelolaan tempat ibadah di Indonesia. Namun, masih banyak UKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya, salah satunya yaitu pelaku UKM di kelurahan Kembangan Selatan. Alasan pelaku UKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun usaha mereka tetap berjalan lancar dan selalu terpenuhi dari donator.

Banyak UKM di kelurahan Kembangan Selatan yang tidak pintar dalam pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pengelolaan keuangan sederhana bagi UKM yang disesuaikan dengan keadaan di UKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UKM yang ada di kelurahan Kembangan Selatan supaya bisa melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi penyampaian materi, praktik mengelola keuangan usaha, dan diskusi yaitu :

1. Penyampaian Materi

Langkah awal yang dilakukan yaitu penyampaian materi mengenai bagaimana mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar. Selain itu, peserta juga akan diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk mengelola keuangan usahanya dengan baik dan benar menggunakan akuntansi.

2. Praktik Mengelola Keuangan Usaha

Praktik mengelola keuangan usaha dilakukan dengan metode aplikatif yaitu seluruh peserta diberikan data yang berisi histori pengeluaran dan pemasukan kemudian melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, mengelompokkannya dan membuat pembukuan keuangan sederhana yang meliputi pembukuan catatan pengeluaran, pembukuan catatan pemasukan, pembukuan catatan kas utama, pembukuan stok barang, pembukuan inventaris barang dan pembukuan laba/rugi. Selain itu peserta juga akan diberikan cara mengenai bagaimana mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan penjualan.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM tahun ajaran 2023-2024

Pengabdian masyarakat kali ini akan difokuskan pada Ibu-ibu rumah tangga pada satu kelurahan di bilangan Kembangan Selatan di Jakarta Barat. IKM di Jakarta Barat didominasi oleh industri yang bergerak di bidang pangan (restaurant), perdagangan, dan hotel sebanyak 4,318 unit usaha (Data Statistik BPS, 2017) yang dimana sektor ini menyumbang PDRB sebesar lebih dari 22% total PDRB dalam Juta rupiah. Rata-rata industri ini dimiliki oleh para wirausaha bermodal kecil yang mempekerjakan 5-10 orang pekerja dan memiliki keterbatasan SDM dan teknologi. Seperti yang telah dijabarkan oleh Kompas (2021) bahwa banyak tenaga kerja yang terserap pada industri UMKM mencapai 117 juta tenaga kerja.

Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada UKM mengenai minimnya pemahaman pelaku UKM tentang akuntansi dan bagaimana mengelola keuangan usaha secara benar adalah dengan melakukan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UKM. Pelatihan ini akan membantu pelaku UKM dalam mengelola keuangan secara baik dan benar. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UKM mampu memahami cara melakukan pengelolaan keuangan usaha melalui pencatatan keuangan sehingga dapat

meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya serta meningkatkan efisien dan efektifitas.

2. Penjelasan materi pelatihan.

Laporan keuangan perusahaan jasa adalah hasil suatu siklus akuntansi perusahaan jasa yang bisa digunakan sebagai media komunikasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Pasalnya, laporan tersebut menggambarkan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, pihak yang berkepentingan seperti investor dapat mengidentifikasi kondisi perusahaan.

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan jasa, antara lain:

- Nama perusahaan atau identitas perusahaan.
- Cakupan laporan keuangan, misalnya laporan hanya mencakup satu entitas atau beberapa entitas.
- Tanggal atau periode akuntansi yang mencakup laporan keuangan.
- Mata uang pelaporan.

Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Sementara itu, **jenis laporan keuangan perusahaan jasa** terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*)
2. Laporan Perubahan Modal atau Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*)
3. Neraca (*Statement of Financial Position*), seperti neraca saldo, neraca pembayaran, neraca keuangan, dan lain-lain.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Pada setiap akhir periode akuntansi, perusahaan jasa perlu menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari keempat jenis laporan di atas, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Ketahui karakteristik setiap jenis tersebut dengan membaca ulasan di bawah ini. Tak hanya itu, kami juga telah menyiapkan **contoh laporan keuangan perusahaan jasa** untuk keempat jenis laporan di atas.



Gambar 1. Proses Pembuatan Laporan Keuangan

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setiap UMKM khususnya yang bergerak di bidang jasa sebaiknya membuat laporan keuangan guna mengetahui untung atau rugi usaha yang selama ini usaha yang dilakukan. Laporan keuangan disarankan meliputi Laporan Laba Rugi, Neraca, Perubahan Modal dan Arus Kas dimana dalam prakteknya menerapkan PSAK Etap.
2. Dalam usaha harus dipisahkan keuangan antara modal usaha dan urusan pribadi (rumah tangga) sehingga dalam pelaksanaan usaha tidak mengalami masalah kedepannya.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. UMKM Meruya Selatan diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dan membuat penyajian laporan keuangannya lebih berkualitas.

2. Peneliti selanjutnya agar dalam menerapkan PSAK Etap pada laporan keuangan entitas non laba lainnya secara lebih baik.



Gambar 2. Foto Panitia Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. SEMBADHA Politeknik Keuangan Negara STAN, (1), 1, Hal 225-229.

Mubarok, A., dkk. (2019). Manajemen Keuangan: Aplikasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Expert.

Tarihoran, A., dkk. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Laundry Medan. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, (4) 2, Hal 180-184.

PSAK 45, Ikatan Akuntan Indonesia

ISAK 35, Ikatan Akuntan Indonesia